
Festival Anak Sholeh Indonesia untuk Menciptakan Generasi Muda yang Religius dan Berakhlakul Karimah

Septian Ragil Anandita^{1*}, Alfina Saidah², Muhammad 'Allam Alyamani³,
Esy Clever Insani Wijianti⁴, Afif Kholisun Nashoih⁵, Mochammad Syafiuddin Shobirin⁶

¹ Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{2,5} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{3,4} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁶ Rekayasa Pertanian dan Biosistem, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: septianragil@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to increase children's understanding of makhorijul letters when reading the Koran to broaden their knowledge of tajwid. From the problems we see in the environment around Summersari village, therefore we want to improve the ability to read the Koran for children at TPQ Summersari Village through assistance in the form of training and assistance in reading the Koran. The goal is to find out the potential of children and it will be channeled through the Indonesian Sholeh Children Festival program. The implementation method applied in the Sholeh Children Festival starts with debriefing, training, and practice methods. The debriefing method here intends to provide debriefing, in the form of material to children related to the implementation procedures and rules in the Sholeh Children's Festival program, the training method is carried out when children attend TPQ. The training method here intends to find out how much the children of Summersari Village have the ability to grasp after being given debriefing, besides that this training method is also carried out to prepare the readiness of the children of Summersari Village to take part in a series of Sholeh Children Festival activities, this method is carried out during learning activities teaching at TPQ in Summersari Village. The practical method here is carried out during the Sholeh Children Festival activities, where children who have previously been given debriefing and training will later show their abilities by participating in competitions in the Sholeh Children Festival activities. It can be concluded that the children's response gave a positive response to the pious children's festival activities, but there were also those who did not take part in the pious children's festival activities even though they had been given debriefing and training. To further improve students' understanding of reading the Koran and understanding the laws of tajwid, more teaching staff is needed.

Keywords: Sholeh Children Festival; Al-Qur'an; Debriefing; Training; Practice.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk peningkatan pemahaman anak-anak dalam makhorijul huruf ketika membaca alqur'an memperluas wawasan ilmu mereka tentang ilmu tajwid. Dari permasalahan yang kami lihat di lingkungan sekitar desa Summersari, maka dari itu kami ingin meningkatkan kemampuan membaca al-quran anak-anak di TPQ Desa Summersari melalui pendampingan berupa pelatihan dan pendampingan membaca Al-Qur'an. Tujuannya agar mengetahui potensi anak-anak dan akan disalurkan melalui program Festival Anak Sholeh Indonesia. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam Festival Anak Sholeh di mulai dengan metode pembekalan, pelatihan, dan praktek. Metode pembekalan disini bermaksud untuk memberikan pembekalan, berupa materi kepada anak-anak yang berkaitan dengan tata cara pelaksanaan dan aturan dalam program Festival Anak Sholeh, metode pelatihan dilaksanakan pada saat anak-anak mengikuti TPQ. Metode pelatihan disini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak Desa Summersari setelah diberikan pembekalan, selain itu metode pelatihan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan kesiapan anak-anak Desa Summersari dalam mengikuti serangkaian kegiatan Festival Anak Sholeh, metode ini dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar di TPQ di Desa Summersari.

Metode praktek disini dilakukan pada saat kegiatan Festival Anak Sholeh berlangsung, dimana anak-anak yang sebelumnya sudah diberikan pembekalan dan pelatihan nantinya akan menunjukkan kemampuannya dengan cara mengikuti lomba-lomba dalam kegiatan Festival Anak Sholeh tersebut. Dapat disimpulkan bahwa respon anak-anak memberikan respon positif terhadap kegiatan festival anak sholeh ini namun ada juga yang tidak mengikuti kegiatan festival anak sholeh ini walaupun sudah diberi pembekalan dan pelatihan. Untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca al-qur'an serta paham hukum tajwidnya maka dibutuhkan tenaga pengajar yang lebih banyak lagi.

Kata Kunci: Festival Anak Sholeh; Al-Qur'an; Pembekalan; Pelatihan; Praktek.

PENDAHULUAN

Pembinaan pembelajaran ilmu tajwid sangat penting dalam membaca al- qur'an agar terhindar dari keburukan pelafalan dan keburukan maknanya, serta membaca dengan maksimal tingkat kebenarannya dan kebagusannya. Dalam hal ini perlu adanya buku penunjang dalam proses pembelajaran ilmu tajwid. Dengan kata lain Pendidikan yang akan dilakukan langsung dapat meningkatkan SDM pada santri-santri TPQ. Karena Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi santri-santri TPQ melalui kegiatan pengajaran (Maryani & Noveryal, 2019). Semoga dengan adanya program festival anak sholeh kali ini, memberikan dampak yang berarti bagi generasi muda di desa Sumpersari, karena seluruhnya merupakan anak sholeh yang sehat, cerdas, berakhlak baik, siap berkarya dan berprestasi untuk memajukan negeri. Selain sebagai ajang seleksi yang nantinya akan mewakili ke tingkat kabupaten. Festival anak sholeh menjadi momentum evaluasi kualitas santri TPQ yang selanjutnya menjadi umpan balik perbaikan kurikulum dan pembelajaran.

Festival anak sholeh mengusung tema untuk Menciptakan Generasi Muda Penerus Bangsa Yang Religius dan Berakhlakul Karimah. santri dan siswa TPQ, RA, Dan TK Se Desa Sumpersari berkompetisi pada Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI). Ada 3 perlombaan antara lain Lomba Mewarnai, Lomba Adzan dan Menghafal Surat-surat pendek, Selain itu, dapat membentuk dan melahirkan generasi yang mampu menjawab tantangan zaman. Generasi yang tidak mudah goyah oleh benturan nilai-nilai asing, dan senantiasa berpegang teguh pada ajaran agama islam (Zulfikar, *et al.*, 2022; Nisa, & Hanifah, 2022).

Dari permasalahan yang kami lihat di lingkungan sekitar desa Sumpersari terutama di TPQ desa Sumpersari, maka dari itu kami ingin meningkatkan kemampuan membaca al-quran anak-anak di TPQ Desa Sumpersari melalui pendampingan berupa pelatihan dan pendampingan membaca Al-Qur'an. Tujuannya agar mengetahui potensi anak-anak dan akan disalurkan melalui program Festival Anak Sholeh Indonesia Pada RA, TK, Dan TPQ Se Desa Sumpersari. Target luaran pada bidang keagamaan ini adalah mendidik para santriwan dan santriwati agar dapat menyalurkan bakatnya melalui festival anak yang sebelumnya sudah dilakukan pembekalan dan pelatihan pembelajaran ilmu Al-Qur'an dengan buku ilmu tajwid (Sagala, *et al.*, 2018). Ilmu Al-Qur'an sangat penting agar nantinya dapat diimplementasikan ke lingkungan sekitar (Nurjanah, *et al.*, 2022). Peneliti memilih membuat buku ilmu tajwid dan latihan agar bisa digunakan belajar oleh para santriwan dan santriwati.

METODE

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam Festival Anak Sholeh di mulai dengan metode pembekalan, pelatihan, dan praktek. Metode pembekalan disini bermaksud untuk memberikan pembekalan, berupa materi kepada anak-anak yang berkaitan dengan tata cara pelaksanaan dan aturan dalam program Festival Anak Sholeh, metode pelatihan dilaksanakan pada saat anak-anak mengikuti TPQ. Metode pelatihan disini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak Desa Sumpersari setelah diberikan pembekalan, selain itu metode pelatihan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan kesiapan anak-anak Desa Sumpersari dalam mengikuti serangkaian kegiatan Festival Anak Sholeh, metode ini dilaksanakan pada saat kegiatan ngajar mengajar di TPQ di Desa Sumpersari. Metode praktek disini dilakukan pada saat kegiatan Festival Anak Sholeh berlangsung, dimana anak-anak yang sebelumnya sudah diberikan pembekalan dan pelatihan nantinya akan menunjukkan kemampuannya dengan cara mengikuti lomba-lomba dalam kegiatan Festival Anak Sholeh tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari data peserta santri TPQ yang ikut berkontribusi dalam kegiatan festival anak sholeh, banyak anak-anak yang antusias dalam lomba adzan dan hafalan surat pendek untuk meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian santriwan-santriwati TPQ Desa Summersari. Selain untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka, acara festival anak sholeh juga bertujuan untuk melihat seberapa kemampuan anak-anak setelah dilakukan pembekalan dan pelatihan.

Tabel 1. Jumlah Peserta yang Mengikuti Lomba

No	Jenis Lomba	Jumlah peserta
1	Mewarnai	24
2	Adzan	10
3	Hafalan Surat Pendek	09

- Fungsi dan Manfaat Produk
Fungsi dan manfaat dari produk ini adalah berupa buku yang dapat digunakan sebagai belajar santriwan-santriwati untuk memahami lebih dalam ilmu tajwid serta terdapat Latihan-latihan yang dapat dipelajari santriwan-santriwati. Ilmu tajwid ini akan selalu melekat pada diri santriwan-santriwati agar dalam membaca Al-Qur'an tidak salah atau kurang benar (Al Ghozali & Sirojudin, 2022).
- Dampak Ekonomi, Sosial dan Sektor Lain
Pada bidang Pendidikan yaitu penerapan buku tajwid di TPQ yang ada di Desa Summersari dimana dapat meningkatkan pemahaman anak-anak tentang tajwid di TPQ di Desa Summersari, selain pada bidang Pendidikan buku ajar ini juga dapat memberikan dampak pada bidang sosial dimana dapat mempermudah ustadz dan ustadzah dalam memberikan metode pembelajaran pada santri di TPQ itu. Pada tabel 1 juga terlihat hasil peserta yang mengikuti perlombaan lumayan banyak. Hal tersebut dapat dijadikan pengalaman serta melihat kemampuan mereka bahwa aspek religi itu sangat berguna bagi kehidupan nantinya (Wafa, *et al.*, 2021).
- Luaran yang Dicapai
Luaran wajib yang dihasilkan pada kegiatan sebelum festival anak sholeh adalah buku belajar tajwid dan Latihan yang memiliki nilai yang sangat bermakna dan dapat di jual dengan harga yang sederhana, serta artikel yang akan dipublikasikan.



Gambar 1. Lomba Mewarnai Tingkat TK dan RA Se-Desa Summersari (Kiri), Lomba Adzan yang dilaksanakan di Balaidesa Summersari (Tengah), dan Lomba Hafalan Surat Pendek yang dilaksanakan di Balaidesa Summersari (Kanan)

SIMPULAN

Dari hasil pelatihan sebelum kegiatan festival anak sholeh ini adalah sebagai bentuk peningkatan pemahaman anak-anak dalam makhoriul huruf ketika membaca alqur'an memperluas wawasan ilmu mereka tentang ilmu tajwid. Dan untuk mengetahui potensi anak-anak yang memiliki bakat sejak dini maka diadakannya kegiatan festival anak sholeh. Dapat disimpulkan bahwa respon anak-anak memberikan respon positif terhadap kegiatan festival anak sholeh ini namun ada juga yang tidak mengikuti kegiatan festival anak sholeh ini walaupun sudah diberi pembekalan dan pelatihan. Untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca al-qur'an serta paham hukum tajwidnya maka dibutuhkan tenaga pengajar yang lebih banyak lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Ghozali, M. D. H., & Sirojudin, D. (2022). Pendampingan Rutinan Yasin Dan Tahlil Jama'ah Putra Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius di Desa Sidowarek Kecamatan Ngoro. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 152–155.
- Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan festival anak sholeh di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 131-136.
- Nisa, K., & Hanifah, T. D. (2022). Application of Religious Culture In Improving The Quality of Education. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 2(2), 108–112.
- Nurjanah, N., Aniqoh, A., & Muntaqo, R. (2022). Living Hadist dan Qur'an dalam membentuk Religiusitas Anak Sejak Dini Dalam Bingkai Moderasi Beragama Di Purworejo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 55–60.
- Sagala, A. H., Rangkuti, A. H., & Tresno. (2018). Pengaruh Metode Rote Learning Terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid di Pondok Pasanteren Salafiyah Uswatun Hasanah Kecamatan Silangkitang. *Pena Cendikia*, 1(2).
- Wafa, M. A., Husna, N. L., & Nisa', K. (2021). Actualization of Religious Culture in Improving Student Discipline. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 1(3), 171–173.
- Zulfikar, Huda, S. A. 'Alaul, Widia, S., Takrima, N., & Mashuri, M. (2022). Menumbuhkan Kebersamaan Religius dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Desa Bedah Lawak dengan Istighosah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 140–145.